



**GAYA ARSITEKTUR
 ROUND TAMPLE**

- Arsitek bangunan Museum Perjuangan Jogja adalah Sri Sultan Hamengku Buwono IX HB IX juga selaku ketua panitia peringatan setengah abad.
- Bentuk bangunannya bulat dengan diameter 30 meter dan tinggi hingga 17 meter.
- Berdiri tampak kokoh sebagai tanda setengah abad berdirinya Kebangkitan Nasional Indonesia pada tahun 1958.



Foto: Sultan Hamengku Buwono IX
 Menteri: Menteri Kabinet



Museum Perjuangan Jogjakarta

Cirikan Kemerdekaan, Punya 17 Tangga, 8 Pintu, dan 45 Jendela



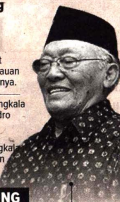
PERNAK-PERNIK SEJARAH BANGSA: Berbagai koleksi perjuangan mulai dari meja dan peralatan makan yang pernah dipakai Soekarno. Selain itu juga terdapat peninggalan sepeda tua, alat komunikasi radio perjuangan, dan tas milik Bung Hatta.

MOMEN peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia tidak pernah lepas dari perjuangan rakyat Indonesia. Museum Perjuangan Jogjakarta yang merupakan salah satu tempat untuk menyimpan barang-barang milik para pejuang, sekaligus kisah bagaimana rakyat mencapai kemerdekaan.

Baca Museum... Hal 3

Anggatra Pirantining Kusuma Nagara

- Di bagian atas pintu masuk museum terdapat hiasan berbentuk bintang bersudut delapan dengan peta kepulauan Indonesia di tengahnya.
- Di bawahnya ada candrasengkala ciptaan R.M Kuswoji Kawidro Susanto yang berbunyi: "Anggatra Pirantining Kusuma Nagara". Suryasengkola memiliki arti tahun pendirian museum yaitu 1959.



RELIEF DAN PATUNG

- Hiasan relief dan patung museum dibuat oleh pematung Edhi Soenarso.
- Ada 10 patung kepala pahlawan nasional di dinding luar museum. Pembuatan relief dan patung dipimpin oleh Edhi Soenarso dibantu oleh guru-guru Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) dan pemahat, pematung yang tergabung dalam PMI (Pralaks Indonesia Muda) serta SIM (Seniman Indonesia Muda).



PRASASTI: Batu penanda pembangunan museum ini berada di sebelah gedung Museum Perjuangan yang beralamat di Jalan Kolonel Sugiono, Bromokusuman, Mergangsan, Jogja.

Museum Perjuangan Jogjakarta

Sambungan dari hal 1

Museum Perjuangan Jogjakarta sendiri berlokasi di Kota Jogja. Tepatnya Jalan Kolonel Sugiyono, Brontokusuman, Mergangsan. Bentuk bangunan di museum juga sangat khas. Karena memiliki perpaduan antara gaya Romawi dengan Hindu.

Bentuk bangunan khas Romawi tampak dari bentuknya yang silinder seperti kekaisaran Roma. Sementara gaya khas Hindu terlihat dari candi-candi yang mengitari bangunan museum.

Selain itu, juga terlihat ornamen hiasan khas ukiran

Bali di dekat pintu masuk. Secara lebih detail, di bangunan museum yang melingkar juga ada relief yang menceritakan tentang perjuangan rakyat Indonesia mencapai kemerdekaan.

Kepala Unit Pengelola Museum Perjuangan Jogjakarta Madrohi mengatakan, museum itu resmi berdiri pada tahun 1961. Bangunan museum memiliki ciri khas kemerdekaan. Lantaran memiliki 17 tangga, 8 pintu, dan 45 jendela.

"Itu sebagai bentuk penggambaran Hari Kemerdekaan RI yang jatuh pada 17 Agustus 1945," ujar Madrohi saat dikonfirmasi

si Jumat (16/7).

Ia melanjutkan, sesuai namanya, Museum Perjuangan memang menyimpan berbagai koleksi yang berkaitan dengan perjuangan rakyat Indonesia mencapai kemerdekaan. Meliputi penjelasan tentang sejarah hingga tokoh-tokoh yang cukup berperan dalam kemerdekaan Indonesia.

Selain itu, di Museum Perjuangan Jogjakarta juga menyimpan barang-barang yang pernah dipakai presiden pertama Indonesia Soekarno. Seperti meja, kursi, dan tempat tidur yang pernah dipakai sang proklamator itu ketika berada di Rengasdengklok.

Serta juga ada tas milik Bung Hatta, tidak lain wakil presiden pertama RI.

Selain barang-barang milik proklamator, di museum itu juga dipamerkan berbagai pernak-pernik milik sejumlah tokoh penting kemerdekaan Indonesia. Meliputi mesin ketik, sepeda, surat-surat penting, patung pahlawan, hingga miniatur kapal.

"Untuk waktu buka museum dari hari Senin hingga Jumat, pukul 08.00 hingga 16.00. Kemudian tiket untuk anak-anak Rp 3.000, dewasa Rp 5.000, dan untuk WNA Rp 25.000," ucap Madrohi. **(inu/laz/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005